

PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS FUNDAMENTAL SEBAGAI DASAR INVESTASI BAGI AKTIVIS IMM JEMBER

Eko Budi Satoto^{1*}, Kosjoko²

¹Manajemen, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

²Teknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

ekobudisatoto@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Koordinasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember dengan Aktivis IMM Cabang Jember disepakati akan diselesaikan masalah prioritas. Masalah prioritas tersebut diantaranya Aktivis IMM Cabang Jember belum memiliki keterampilan melakukan analisa fundamental dalam investasi saham. Solusi yang diberikan adalah memberikan bimbingan kepada Aktivis IMM Cabang Jember mengenai analisa fundamental dalam investasi saham. Tujuan dari kegiatan ini adalah Aktivis IMM Cabang Jember memiliki keterampilan melakukan analisa fundamental dalam investasi saham. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan pengabdian. Kelima tahapan pengabdian itu diantaranya pertama, Sosialisasi analisa fundamental dalam investasi saham. Kedua, pelatihan Analisa fundamental dalam investasi saham. Ketiga, penerapan analisa fundamental dalam investasi saham. Keempat, pendampingan dan evaluasi penerapan analisa fundamental dalam investasi saham. Kelima Keberlanjutan Program terdiri dari pembentukan Tim khusus analisa fundamental dalam investasi saham. Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu meningkatkan kemampuan aktivis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Jember melakukan analisis fundamental saham. Hal ini dapat pula dilihat dari hasil evaluasi bahwa diawal kegiatan kemampuan peserta rata-rata sebesar 15,71 meningkat menjadi rata-rata sebesar 80.

Kata Kunci: Saham; Analisa Fundamental; Investor; Trader.

Abstract: *Coordination carried out by the Muhammadiyah Jember University Service Team with Jember Branch IMM Activists agreed that priority problems would be resolved. The priority problems include IMM Jember Branch activists who do not yet have the skills to conduct fundamental analysis in stock investment. The solution provided is to provide guidance to Jember Branch IMM Activists regarding fundamental analysis in stock investment. The purpose of this activity is that Jember Branch IMM activists have the skills to conduct fundamental analysis in stock investment. This service activity is carried out in 5 (five) stages of service. The five stages of service include first, socialization of fundamental analysis in stock investment. Second, training in fundamental analysis in stock investment. Third, the application of fundamental analysis in stock investment. Fourth, assistance and evaluation of the application of fundamental analysis in stock investment. Fifth, Program Sustainability consists of the formation of a special team for fundamental analysis in stock investment. The results of the service implementation show that this community service activity has been able to improve the ability of activists of the Muhammadiyah Student Association of Jember Regency to conduct fundamental stock analysis. This can also be seen from the evaluation results that at the beginning of the activity the average participant's ability of 15.71 increased to an average of 80.*

Keywords: *Stock; Fundamental Analysis; Muhammadiyah Student Association.*



Article History:

Received: 14-12-2024

Revised : 21-01-2025

Accepted: 21-01-2025

Online : 18-02-2025



*This is an open access article under the
CC-BY-SA license*

A. LATAR BELAKANG

Pro dan kontra terjadi di Masyarakat mengenai investasi saham termasuk di warga Muhammadiyah (Fitri, 2024; Moh. Asra, 2020; Fauziah & Andri Ibrahim, 2022). Lebih jauh, sering terjadi perdebatan yang tidak sehat yakni saling menintimidasi antara mereka yang sepakat dengan mereka yang tidak sepakat dengan investasi saham (Furohman et al., 2023; Hibbi, 2023; Pardiansyah, 2017). Sayangnya, perdebatan ini terjadi berulang-ulang hampir setiap ada isu sensitif mengenai mengenai investasi saham ini. Hal ini terjadi terus menerus, karena selama ini fiqih yang berhubungan dengan ekonomi keumatan tidak terlalu populer dibahas atau dikaji di organisasi Muhammadiyah. Selama ini, kajian lebih terfokus pada masalah ibadah serta hubungan sosial yang terjadi dan menjadi pemberitaan utama di media massa.

Kajian mengenai investasi saham hari ini atau dewasa ini harus menjadi salah satu kajian di organisasi Muhammadiyah (Romansyah, 2020). Ada beberapa alasan penting kenapa kajian ini menjadi penting, diantaranya bahwa saat ini Indonesia sudah mulai beralih dalam mengelola sumber daya alam dari cara tradisional menuju cara modern (Hafidzi et al., 2023). Umat tidak boleh tertinggal dalam semua sisi kehidupan termasuk dalam sisi ekonomi ini (Qomariah & Satoto, 2021). Alasan kedua warga Muhammadiyah harus memiliki pandangan yang luas dan dalil yang kuat dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari, sehingga perdebatan-perdebatan yang tidak produktif menjadi kegiatan-kegiatan yang positif dan produktif. Alasan berikutnya adalah bahwa Muhammadiyah harus dapat menyelesaikan semua permasalahan yang ada di Masyarakat, termasuk perdebatan mengenai investasi saham ini.

Selama ini, memang ada beberapa permasalahan teknis yang terjadi dalam investasi saham (Sholihah & Hariyanto, 2021). Oleh karenanya muncul beberapa pandangan terhadap investasi saham (Satoto, 2023). Pandangan tersebut diantaranya ada yang menganggap bahwa jual beli saham bukanlah investasi lebih kepada untung-untungan atau lebih ekstremnya ada yang menyebutnya dengan judi (Nursaid et al., 2020). Pandangan berikutnya menganggap bahwa jual beli saham merupakan instrument investasi yang sah dan halal untuk dilakukan (Satoto, n.d.). Pandangan ketiga ada yang menganggap bahwa jual beli saham itu disebut investasi dan judi tergantung pada cara menganalisisnya (Satoto, 2024). Pandangan keempat menyatakan bahwa investasi tergolong halal dan haram tergantung pada produk yang diproduksi oleh Perusahaan dan cara Analisa saham tersebut (Budi Satoto, 2024).

Pandangan pertama bahwa saham lebih dekat dengan judi diakui oleh yang memahami pasar saham benar adanya (Mardiah, 2024). Hal ini sebenarnya berlaku untuk mereka yang masuk ke pasar saham tanpa melakukan Analisa baik teknikal maupun fundamental terlebih dahulu. Mereka tidak pernah membaca laporan, serta tidak mengetahui atau tidak

membaca profil dari Perusahaan. Orang yang melakukan saham dengan cara seperti ini memang lebih mengedepankan spekulasi. Tidak untuk berinvestasi. Pandangan yang lebih dekat dengan dengan Muhammadiyah adalah jual beli saham itu disebut investasi dan judi tergantung pada cara menganalisanya serta tergantung pada jenis produknya. Bila saham dibeli dengan cara spekulasi, maka hukumnya akan sama dengan judi. Sebaliknya, apabila saham dibeli dengan Analisa fundamental ditambah pula dengan Analisa teknikal serta menganalisa Perusahaan secara cermat, maka apa yang kita lakukan sama dengan investasi.

Kajian yang serius mengenai investasi saham ini harusnya di mulai dari generasi intelektual Muhammadiyah yakni Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah. Tapi sayangnya, kajian ini masih kurang massif dilakukan walaupun di IMM sekalipun. Selain itu, aktivis IMM belum terbiasa bahkan belum memulai berinvestasi di pasar saham ini, termasuk aktivis IMM dengan basis keilmuan ekonomi. Hasil Forum Grup Discussion (FGD) antara Tim Pengabdian Fakultas Universitas Muhammadiyah Jember, diperoleh informasi bahwa tidak ada pembahasan khusus di Pimpinan Cabang IMM Kabupaten Jember mengenai investasi saham dan fiqih saham. Selanjutnya, didapat pula informasi bahwa tidak ada aktivis Pimpinan Cabang IMM Kabupaten Jember yang melakukan investasi dipasar saham.

Aktivis IMM Cabang Jember ini sering mendengar kata saham dan sering juga mendengar bahwa ada yang berinvestasi di pasar saham. Tentusaja, ini modal yang kuat untuk memasifkan kajian baik sisi investasinya maupun sisi fiqihnya, sehingga organisasi Muhammadiyah dimasa yang akan datang lebih berkembang dari sisi ekonomi warganya. Diakui atau tidak, bahwa dibalik kemegahan dan kekayaan organisasi Muhammadiyah, masih banyak warga Muhammadiyah secara ekonomi berada dalam kekurangan. Tentu ini problem internal yang harus diselesaikan oleh Muhammadiyah dimasa yang akan datang. Hal ini, paling tepat dimulai dari generasi mudanya khususnya dimulai dari Aktivis IMM Cabang Jember.

Koordinasi yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember dengan Aktivis IMM Cabang Jember disepakati akan diselesaikan masalah prioritas. Masalah prioritas tersebut adalah Aktivis IMM Cabang Jember belum memiliki keterampilan melakukan analisa fundamental dalam investasi saham. Solusi yang diberikan adalah memberikan bimbingan kepada Aktivis IMM Cabang Jember mengenai analisa fundamental dalam investasi saham. Tujuan dari kegiatan ini adalah Aktivis IMM Cabang Jember memiliki keterampilan melakukan analisa fundamental dalam investasi saham.

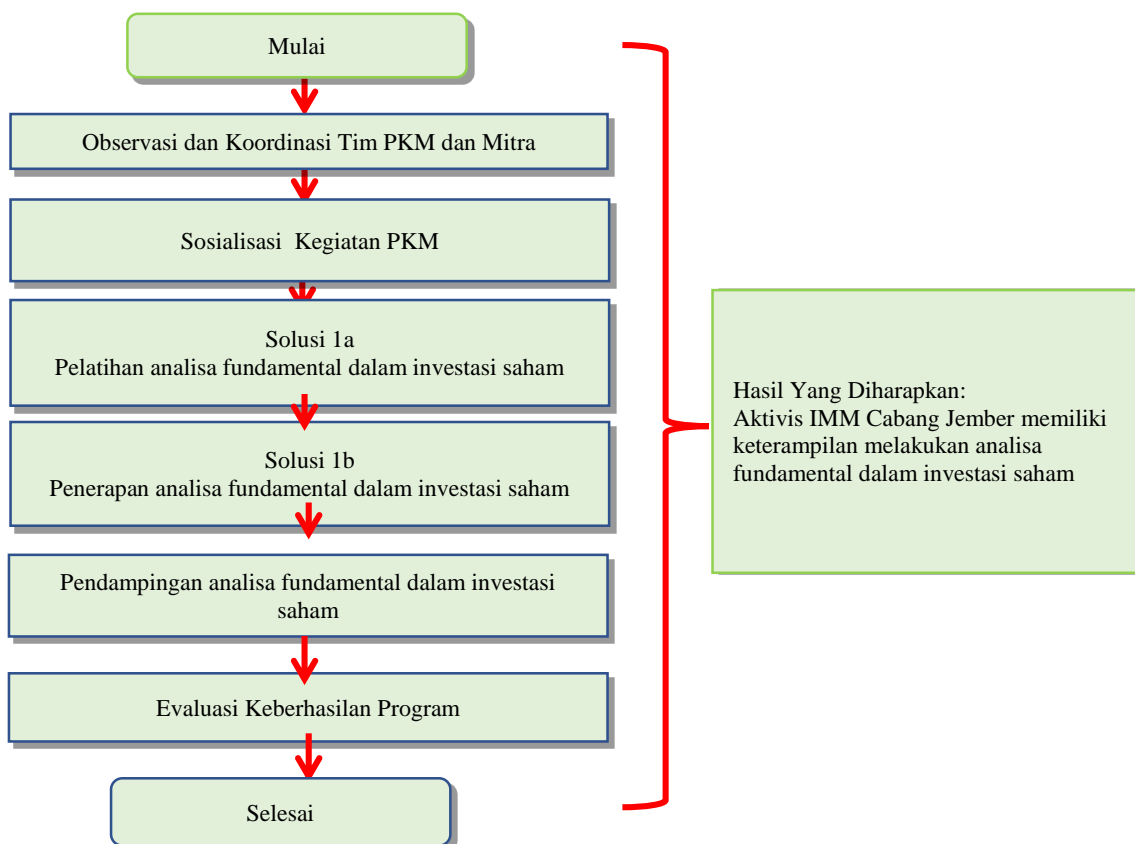
B. METODE PELAKSANAAN

1. Mitra

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah Aktivist Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Jember. Jumlah Aktivist Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Jember yang dilibatkan dalam kegiatan ini sebanyak sepuluh orang. Kesepuluh peserta ini akan dinilai aktivitasnya selama pelatihan ini sehingga diketahui perkembangan antara sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

2. Tahapan dan Langkah-Langkah Penyelesaian Masalah

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam 5 (lima) tahapan pengabdian. Kelima tahapan pengabdian itu diantaranya pertama, Sosialisasi analisa fundamental dalam investasi saham (Pratama et al., 2024). Kedua, pelatihan Analisa fundamental dalam investasi saham (Gunasti, Sanosra, et al., 2023). Ketiga, penerapan analisa fundamental dalam investasi saham (Gunasti, Muhtar, et al., 2023). Keempat, pendampingan dan evaluasi penerapan analisa fundamental dalam investasi saham (Sanosra et al., 2024). Kelima Keberlanjutan Program terdiri dari pembentukan Tim khusus analisa fundamental dalam investasi saham (Bintari et al., 2024) (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram alir pelaksanaan PKM Bagi Aktivist IMM Cabang Jember

3. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi Mitra pada pelaksanaan PKM berupa kesediaan untuk ikut secara aktif sebagai peserta (Ariyani et al., 2024). Mitra membantu tim pelaksana menyiapkan tempat dan fasilitas seperti meja dan kursi serta peralatan lain yang dibutuhkan pada program pengabdian ini (Gunasti, Sanosra, et al., 2024). Mitra aktif dalam kegiatan Solusi 1-a yakni Pelatihan Analisa fundamental dalam investasi saham, solusi 1-b yakni Penerapan Analisa fundamental dalam investasi saham. Mitra bersedia dinilai aktifitasnya selama pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan (Amri Gunasti1, 2024). Jumlah Aktivis IMM Cabang Jember yang terlibat dalam kegiatan ini sebanyak 10 orang (Gunasti, et al., 2024).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi dan Koordinasi Tim PKM dan Mitra

Data dan informasi awal yang dimiliki oleh tim pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember perlu di konfirmasi ulang (Gunasti et al., 2022). Harus dipastikan apakah data dan informasi itu masih sama atau ada perubahan. Hal ini dipastikan agar persiapan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian, persediaan bahan dan alat yang disiapkan akan efektif dan efisien. Koordinasi dilakukan dengan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini (gambar 2). Koordinasi ini bertujuan untuk mencapai kesamaan pemahaman atau persepsi mengenai beberapa hal. Masalah yang dikoordinasikan diantaranya mengenai waktu pelaksanaan, tempat kegiatan, jumlah peserta yang dihadirkan. Ada juga hal mengenai substansi yang dikoordinasikan, yakni Tingkat pemahaman peserta mengenai analisa fundamental dan fiqih saham. Hal ini dimaksudkan agar materi pelatihan yang dibuat sesuai dengan kemampuan peserta.

2. Sosialisasi Kegiatan PKM

Seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ini harus serius dan konsentrasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal berupa peningkatan kemampuan bagi peserta. Agar peserta menyediakan waktunya dengan baik dan dapat berkonsentrasi dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini maka perlu dijelaskan sejak awal mengenai detail acara sebelum kegiatan ini dilaksanakan. Detail kegiatan ini disampaikan pada saat sosialisasi kegiatan. Peserta kegiatan dapat menyiapkan kebutuhan individu yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Sebagai contoh, bagi yang belum memiliki platform investasi saham, peserta dapat menyiapkannya dengan menghubungi pihak terkait seperti bank-bank yang menyediakan aplikasi investasi saham ini. Peserta juga dapat menginstall aplikasi Analisa saham, seperti RTI, Tradingview, stockbit dan lain-lain.

3. Pelatihan Analisa Fundamental dalam Investasi Saham

Kegiatan ini mengupas secara mendalam mengenai analisa fundamental dari saham (Gambar 2). Analisa tersebut terdiri dari *Price to Book Value (PBV)*, *Analisa Price to Earning Ratio (PER)*, *Analisa Earning Per Share (EPS)*, *Analisa Debt to Equity Ratio (DER)*, *Analisa Dividend Yield (DY)*, *Analisa Metode Top Down*, *Analisa Metode Bottom Up*. Gambar 1 merupakan kegiatan pelatihan fundamental dalam investasi saham. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa metode yakni dinamika training, metode ceramah serta diskusi. Dinamika training dimaksudkan agar peserta dapat menyesuaikan diri dengan suasana kegiatan, mereka dapat berinteraksi dengan peserta lain, serta memiliki motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan ini. Metode ceramah dilakukan agar informasi yang diberikan seragam oleh seorang pemateri. Cara ini dianggap sangat efektif dan efisien karena tidak dibutuhkan banyak instruktur. Kegiatan pelatihan ini diakhiri dengan diskusi baik antara peserta dengan pemateri maupun antara peserta dengan peserta sehingga materi dapat didalami dengan sebaik-baiknya.



Gambar 2. Pelatihan analisa fundamental dalam investasi saham

Analisa fundamental ini dimaksudkan agar peserta mengetahui mana harga saham yang sebenarnya memiliki harga tinggi, tapi sekarang ini masih dalam keadaan koreksi, sehingga harga saham tersebut terbilang murah. Pelatihan ini juga menjelaskan mana Perusahaan yang memiliki big cap serta market cap yang besar. Selain itu juga dijelaskan Perusahaan yang memiliki laba yang besar sehingga dalam jangka Panjang akan memberikan keuntungan bagi para pemegang saham. Hal penting lainnya yang dijelaskan dalam kegiatan ini adalah Perusahaan yang berpotensi memberikan dividen yang besar.

4. Penerapan/Simulasi Analisa Fundamental dalam Investasi Saham

Simulasi dilakukan agar para peserta dapat memahami serta mengatasi masalah-masalah yang terjadi secara langsung. Peserta dapat menanyakan langsung apabila terjadi kendala. Simulasi ini akan menjadikan peserta tidak hanya paham tetapi ahli dalam menganalisa saham berdasarkan Analisa fundamental (Gambar 3). Gambar 3 menunjukkan bahwa para

peserta sedang melakukan simulasi mengenai Analisa *Price to Book Value (PBV)*, *Analisa Price to Earning Ratio (PER)*, *Analisa Earning Per Share (EPS)*, *Analisa Debt to Equity Ratio (DER)*, *Analisa Dividend Yield (DY)*, *Analisa Metode Top Down*, *Analisa Metode Bottom Up*. Peserta juga melakukan Analisa laporan keuangan Perusahaan serta kemampuan Perusahaan bertahan dan kemampuan bersaing dengan Perusahaan sejenis, misalnya Perusahaan tambang batu bara mampu bersaing dengan Perusahaan batu bara yang lain.



Gambar 3. Penerapan/Simulasi analisa fundamental dalam investasi saham

Kegiatan inilah yang menentukan kematangan kemampuan para peserta. Peserta yang serius dalam melakukan simulasi ini akan memiliki kemampuan lebih baik bila dibandingkan dengan yang kurang atau tidak serius. Interaksi antara Tim Pelaksana Pengabdian Masyarakat dengan Peserta harus berjalan dengan baik. Peserta distimulasi untuk tidak sungkan bertanya dan tim pengabdian harus memberi jawaban atau arahan dengan maksimal.

5. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengukur dan mengevaluasi peningkatan kemampuan diadakan penilaian sebelum kegiatan (pre-test) dan penilaian setelah kegiatan (post-test). Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah Kesalahan dibawah 20% dianggap dianggap berhasil. Kesalahan diatas 20% dianggap belum berhasil, seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi

No.	Kegiatan	Pretest	Posttest	Target
1	Analisa Price to Book Value (PBV) ^e	20	80	Terampil
2	Analisa Price to Earning Ratio (PER)	15	80	Terampil
3	Analisa Earning Per Share (EPS)	15	80	Terampil
4	Analisa Debt to Equity Ratio (DER)	15	80	Terampil
5	Analisa Dividend Yield (DY)	15	80	Terampil
6	Analisa Metode Top Down	15	80	Terampil
7	Analisa Metode Bottom Up	15	80	Terampil
	Rata-rata	15,71	80	

Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang signifikan bila dibandingkan antara sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat. Sebelum pelaksanaan kegiatan kemampuan peserta rata-rata 15,71 dan setelah pelaksanaan kegiatan kemampuan peserta meningkat menjadi rata-rata sebesar 80. Hal ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini telah mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam melakukan analisis fundamental saham.

6. Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Jember adalah bahwa kemampuan peserta sangat bervariasi. Peserta yang telah memahami dan menjadi investor ataupun trader saham hanya sebesar 30 persen, selebihnya sebanyak 70 persen tidak pernah bertransaksi saham sama sekali. Hal ini yang menyebabkan durasi kegiatan bertambah terutama pada saat simulasi dilakukan. Solusi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah menambah waktu untuk melakukan simulasi bagi peserta. Untuk jangka panjang, Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Jember harus dapat mengadakan pelatihan analisa fundamental secara rutin, sampai peserta benar-benar ahli.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu meningkatkan kemampuan aktivis Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kabupaten Jember melakukan analisis fundamental saham. Hal ini dapat pula dilihat dari hasil evaluasi bahwa diawal kegiatan kemampuan peserta rata-rata sebesar 15,71 meningkat menjadi rata-rata sebesar 80. Melihat kendala yang dihadapi maka disarankan agar Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah melakukan program literasi keuangan secara rutin. Selain itu terhadap peserta yang sudah mengikuti kegiatan ini disarankan untuk mengembangkan kemampuannya dengan mengadakan pelatihan analisa saham secara rutin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jember yang telah mendanai kegiatan ini melalui kontrak program kemitraan masyarakat stimulus (PKMS) dengan nomor 555/II.3.AU//LPPM/PPM/2024 tahun anggaran 2024-2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pimpinan Cabang Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Kabupaten Jember beserta semua pihak yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri Gunasti1, J. L. (2024). Pemanfaatan Teknologi Ferosemen Oleh Relawan Mdmc Untuk Merehabilitasi Dan Merekonstruksi Rumah Rusak Akibat Bencana Gempa Bumi. *Jurnal Abdi Insani*, 11(1), 770–780. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1462>
- Ariyani, S., Darma, O., Ana Mufarida, N., Gunasti, A., Abidin, A., Firmansyah, M. A., & Al Farisi, A. W. (2024). Pelatihan Kewirausahaan Mandiri Pengolahan Soya Nuggets dari Limbah Ampas Kedelai (Penggunaan Teknologi Tepat Guna Mesin Ampas Kedelai). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Aplikasi Teknologi (Adipati)*, 3(1), 14–21. <https://doi.org/10.31284/j.adipati.2024.v3i1.5341>
- Bintari, P. P., Fanandri, A. I., Romadona, I. S., Cholid, S. A., Jannah, N., Ardiansyah, A. D., Ramadhani, R. E., Pahlevi, M. R., Dwi, Y., Sandi, S. A., & Gunasti, A. (2024). Pengenalan rencana anggaran biaya kepada siswa Sekolah Menengah Atas. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1869–1878. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i2.24066>
- Budi Satoto, E. (2024). Capital Structure's Role in Shaping Stock Return Dynamics. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 10(1), 16–28. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v10i1.1807>
- Fauziah, H. M., & Andri Ibrahim, M. (2022). Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Fikih Muamalah. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, volume? issue? 113–118. <https://doi.org/10.29313/jrps.v1i2.1573>
- Fitri, R. J. (2024). Transaksi bitcoin dalam perspektif ekonomi syariah. *Istikhlaf: Jurnal Ekonomi, Perbankan Dan Manajemen Syariah*, 6(1), 60–86.
- Furohman, A., Safitri, S. N., & Anam, H. (2023). Investasi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah Investment Of Sharia Shares In Indonesia Stock Exchange Representative In Sharia Law Economic Perspective. *JURNAL Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 2(2), 111–124.
- Gunasti, A., Ma'rif, A., Rizki, A., Juniar, D., Fitrianti, D., Ani, F., Agustin, M., Reeza, M., Aditya, R., Mardiatul, S., & Afifah, Z. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Sebagai Media Informasi Di Desa Ambulu Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(4), 2012. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i4.10942>
- Gunasti, A., Muhtar, M., & Sanosra, A. (2023). Pelatihan Me-Retrofit Rumah Sederhana Dengan Teknologi Ferosemen Bagi Tukang Bangunan Di Kabupaten Jember. *Jurnal Abdi Insani*, 10(3), 1902–1912. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i3.1065>
- Gunasti, A., Sanosra, A., Mufarida, N. A., & Satoto, E. B. (2023). Pemanfaatan Rasch Model Untuk Mengukur Kemampuan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(2), 1544–1557. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i2.13826>
- Gunasti, A., Sanosra, A., Muhtar, M., & Ipak Rahmawati, E. (2024). Efektifitas Metode Job Instruction Training dan Visual Presentations dalam Pelatihan Tukang Bangunan Menerapkan Teknologi Ferosemen. *Sustainable Civil Building Management and Engineering Journal*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.47134/scbmej.v1i1.2127>
- Gunasti, A., Satoto, E. B., Sanosra, A., & Utomo, A. P. (2024). Penambahan Keahlian Tukang Bangunan Mengaplikasikan Teknologi Ferosemen Sebagai Bentuk Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Gempa Bumi. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 1947. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21799>
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(1), 283–294.

- <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>
- Hibbi, A. (2023). Saham dalam Syariat Islam. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(6), 629–633.
- Mardiah, N. A. (2024). Hukum Mahar berupa Saham Menurut Pandangan Tokoh Muhammadiyah di Kota Makassar. *Journal of Islamic Constitutional Law*, 1(1), 1–23.
- Moh. Asra. (2020). Saham dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Istidlal: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, 4(1), 35–44. <https://doi.org/10.35316/istidlal.v4i1.208>
- Nursaid, Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2020). Efforts to improve the financial performance of manufacturing companies based on environmental performance, corporate social responsibility and intellectual capital. *International Journal of Engineering Research and Technology*, 13(11), 3278–3286. <https://doi.org/10.37624/ijert/13.11.2020.3278-3286>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Pratama, A. D., Bakti, B. S., Dewi, I. C., Gunasti, A., & Ferdi, S. (2024). *Pemanfaatan rasch model untuk memetakan kemampuan kader Nasyyatul Aisyiah kabupaten Jember*, 8, 751–760. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.22233>
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving Financial Performance and Profits of Pharmaceutical Companies During a Pandemic: Study on Environmental Performance, Intellectual Capital and Social Responsibility. *Quality - Access to Success*, 22(184), 154–165. <https://doi.org/10.47750/qas/22.184.20>
- Romansyah, H. (2020). Pasar Modal Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, XIV(1), 1–12.
- Sanosra, A., Kuryanto, T. D., Gunasti, A., Satoto, E. B., & Ana, N. (2024). *Pemanfaatan Teknologi Biopori Oleh Aktivis Bidang Lingkungan IMM Untuk Mengantisipasi Banjir Dan Kekeringan*. 5251(Imm), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.21566>
- Satoto, E. B. (n.d.). *The Effect of Inflation, Regional Minimum Wages, and Costs of Subsidized Housing on the Purchasing Power of Low-Income Communities with a Need to Own a Home as an Intervening Variable*.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(5), 1365–1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Satoto, E. B. (2024). The Effect of Growth, Leverage, and Profitability on Firm Value with Stock Performance as an Intervening Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the IDX. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 428–441. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i2.9596>
- Sholihah, N., & Hariyanto, W. (2021). Student Perspectives in Investing in Stocks to Grow Interest in Investing in the Investment Gallery of the Indonesia Stock Exchange Universitas Muhammadiyah Sidoarjo According to an Islamic View. *Academia Open*, 5, 1–11. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2214>